

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi *literature review* atau tinjauan pustaka. Metode *literature review* berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan dengan serangkaian kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penulisan (Snyder, 2019). Tujuannya untuk menunjukkan hal yang sudah diketahui dan belum diketahui tentang topik tersebut kepada pembaca, serta mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013).

Pencarian artikel difokuskan sesuai topic yang akan di-*review*, yaitu *literature* yang membahas Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi BBLR. Tahap dalam mengorganisasi literatur dengan cara mencari ide, tujuan umum dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, paragraf pendahuluan dan kesimpulannya. Setelah menemukan artikel-artikel sesuai topik, selanjutnya artikel dipilih dengan melihat kesesuaian kriteria inklusi dan eksklusi, serta jurnal yang layak selanjutnya dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan dari jurnal yang telah ditelaah.

## B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

### 1. Tipe Intervensi

Intervensi utama yang ditelaah pada penelusuran ilmiah ini adalah Pijat Bayi

### 2. Hasil Ukur

Outcome yang di ukur dalam penelusuran ilmiah ini adalah Peningkatan Berat badan BBLR dalam satuan gram

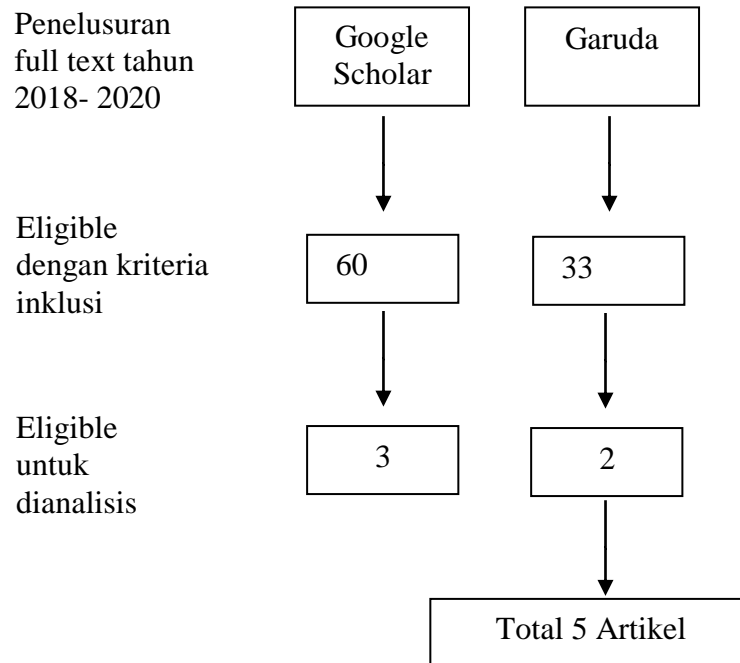
### 3. Strategi Pencarian Literatur

Penelusuran artikel publikasi pada *Google Scholar*, Garuda menggunakan kata kunci yang dipilih yakni Teknik Pijat Bayi BBLR . Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. Literature Review ini menggunakan literatur terbitan tahun 2018-2022 yang dapat diakses fulltext dalam format pdf. Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia. Jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan terdapat tema hubungan Pijat Bayi terhadap peningkatan berat badan BBLR . kemudian dilakukan review. Kriteria inklusi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1. Kriteria Inklusi Penelitian**

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>
<b>Jangka waktu</b>	Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 5 tahun (2018-2022)
<b>Bahasa</b>	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
<b>Jenis Artikel</b>	1) Original artikel penelitian (bukan <i>review</i> penelitian) 2) Tersedia bentuk <i>free full text</i>

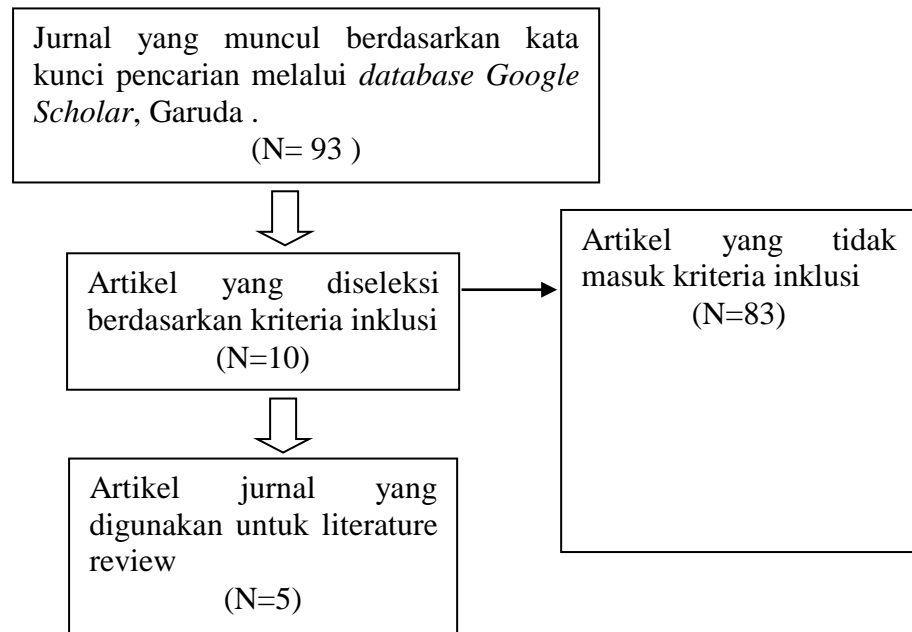
Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh hasil sebagai berikut:



**Bagan 3.1 Skema Pemilihan Artikel**

### C. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Penelitian ini mencari dan menyeleksi hasil penelitian yang telah dilakukan di seluruh dunia. Berdasarkan hasil penelusuran di *Google Scholar*, Garuda dengan kata kunci Pijat bayi BBLR , brith weight ditemukan artikel 93 yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Sejumlah 93 artikel dieksklusi karena tidak menjelaskan Pemijatan bayi prematur. Sebanyak 10 artikel kemudian dilakukan skrining berdasarkan indeks jurnal dan menjelaskan mengenai Pemijatan BBLR , sehingga didapatkan 5 jurnal *full text* yang dilakukan *review*.



**Bagan 3.2 Diagram Literature Review**

Artikel penelitian yang terpilih sesuai dengan tujuan literature *review* sejumlah 5 **artikel** artikel yang digunakan yaitu terindex *sinta*

#### **D. Isi Artikel**

1. Artikel peratama (Jurnal Nasional Terakreditasi Index Sinta )

Judul Artikel : Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan BBLR Di RSUD Dr Doris Stylvanus Palangkaraya

Nama Jurnal : Mahakam Midwefery

Penerbit : Jurnal Kebidanan, Poltekes Kemenkes Palngka Raya

Volume & Nomor : Vol.3 , No. 1

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : Riny Natalian

## Isi Artikel

Tujuan Penelitian : untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi BBLR .

## Metode Penelitian

- Desain : Quasy Eksperiment
- Obyek : Bayi dengan BBLR di ruang Perinatologi
- Instrumen : Pre test dan post test control group design
- Hasil Penelitian : Terdapat pengaruh yang bermakna antara terapi pijat dengan kenaikan berat badan BBLR .

Kesimpula : Terdapat pengaruh yang bermakna antara terapi pijat yang dilakukan pada bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan kenaikan berat badan bayi BBLR.

## 2. Artikel kedua

Judul Artikel : Pengaruh Pijat BBLR terhadap Berat Badan Pada Bayi Dengan BBLR di ruang Perinatologi RSUD Porvinsi Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi

Nama Jurnal : Jurnal Health Society

Penerbit : Rumah Sakit Umum Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi .

Volume, Nomor, Hal. : Vol. 10 , No. 2

Tahun Terbit : 2021

Penulis Artikel : Yuyun Yunengseh

## Isi Artikel

Tujuan Penelitian : mengetahui pengaruh pijat BBLR terhadap berat badan bayi pada bayi dengan BBLR

- Desain : quasi experiment dengan Pretest-Posttest Control Group Design
- Obyek : Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien BBLR yang dirawat di Ruang Perinatologi RSUD Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi yang berjumlah 38 bayi
- Hasil Penelitian : terdapat pengaruh pijat BBLR terhadap berat badan bayi BBLR pada kelompok intervensi maupun kontrol dengan masing-masing P-value 0,000 .
- Kesimpulan : terdapat pengaruh pijat BBLR terhadap berat badan bayi BBLR. Diharapkan pihak manajemen rumah sakit agar mempertimbangkan pijat bayi sebagai standar prosedur operasional (SOP) yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan berat badan bayi BBLR. .

### 3. Artikel ketiga (Jurnal Nasional Terakreditasi sinta 3 )

Judul Artikel : Efektifitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Ruang Perinatologi RSUD Inanta Kota Padang sidimpuan

Nama Jurnal : Jurnal Akademka Baiturrahim Jambi

Penerbit : Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan  
Indonesia

Volume, Nomor : Vol. 10 , No. 1

Tahun Terbit : 2021

Penulis Artikel : Sri Sartika Sari Dewi

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : untuk mengidentifikasi efektifitas pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi

Metode Penelitian

- Desain : quasi eksperimen
- Obyek : 22 orang pada kelompok intervensi
- Instrumen : accidental sampling
- Hasil Penelitian : Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p= 0.000$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan berat badan bayi sebelum dan setelah dipijat pada kelompok intervensi .

Kesimpulan dan saran : Hasil penelitian,dari karakteristik responden diperoleh rata-rata berat badan lahir responden adalah 1754 gr, rata-rata urutan anak dalam keluarga anak ke 2, dan berusia 2 hari dan. Sebelum dilakukan pemijatan rata-rata berat badan bayi adalah 1768 gr dengan standar deviasi 256.12. Setelah dilakukan pemijatan diperoleh rata- rata berat badan bayi adalah 2128gr dengan standa deviasi 251.55. Nilai rata-rata perbedaan antara sebelum dan setelah

dipijat adalah 360 gr dengan standar deviasi 112.328. hasil uji statistik diperoleh nilai  $P=0.000$ . Maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan pada berat badan sebelum dan setelah dilakukan pijatan .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pijatan memberikan manfaat untuk meningkatkan berat badan bayi di Ruang Perinatologi RSUD Inanta Kota Padangsidimpuan. Oleh karena itu, penting untuk diinformasikan dan diterapkan bahwa pijatan adalah salah satu intervensi non-farmakologi untuk meningkatkan berat badan bayi di berbagai tatanan pelayanan kesehatan baik di Rumah Sakit, Klinik, puskesmas maupun di masyarakat. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian yang sejenis, tetapi pijatan dilakukan pada kelompok yang berbeda yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, agar diperoleh hasil yang lebih efektif serta dapat memperbesar jumlah sampel dalam penelitian tersebut .



#### 4. Artikel keempat

Judul Artikel : Efektivitas pijat bayi dalam meningkatkan berat badan bayi

Penerbit : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kudus

Tahun Terbit : 2021

Penulis Artikel : Kurniati Puji Lestari, Firdha Rahma Nurbadlina, Wagiyol, Muhamad Jauhar

#### Isi Artikel

Tujuan Penelitian : untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap berat badan bayi

#### Metode Penelitian

Subyek : Ada 16 bayi untuk setiap kelompok yang dipilih secara purposive sampling

- Instrumen : timbangan, lembar observasi, bayi manual GEA medis Rgz 20A yang dikalibrasi skala berat

Hasil Penelitian : . Ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi dengan riwayat BBLR secara signifikan dengan p-value < 0,05

Kesimpulan : pijat bayi dapat meningkatkan berat badan BBLR

5. .Artikel kelima

Judul Artikel : Pengaruh stimulasi Pijat Bayi terhadap kenaikan berat badan bayi aterm BBLR

Penerbit :Universitas Muhamadiyah Gorontalo

Penulis Artikel : Dwi Nur Octaviani Katili, Djaswadi Dasuki , Retno Mawarti

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Mengetahui manfaat stimulasi pijat bayi sebagai salah satu cara non medis yang efektif dalam meningkatkan berat badan pada bayi berat lahir rendah (BBLR).

- Desain : Eksperimental
- Populasi dan Sampel : 15 responden pada masing-masing kelompok (perlakuan dan kontrol) .
- Metode Analisis :

Hasil Penelitian : hasil uji t-test menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata kenaikan berat badan pada bayi berat lahir rendah pada kelompok perlakuan dan kontrol sebesar 53,67 gram dengan nilai p value < 0,001, 95% CI= -79,02-(-28,38).

Kesimpulan : Kenaikan berat badan pada bayi berat lahir rendah yang dilakukan pijat oleh ibunya selama 14 hari lebih besar dibandingkan dengan yang

tidak dipijat dengan perbedaan rata-rata kenaikan berat badan 53,67 gram, (p value < 0,001).